

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Bagi Hasil yang berlaku di Desa Potanga Kecamatan Botumoito ada dua sistem yaitu sistem yang pertama $\frac{1}{3}$ untuk pemilik dan $\frac{2}{3}$ untuk petani penggarap dan sistem yang kedua $\frac{1}{4}$ untuk pemilik dan $\frac{3}{4}$ untuk petani penggarap dan yang paling umum digunakan yaitu sistem bagi hasil $\frac{1}{3}$ untuk pemilik dan $\frac{2}{3}$ untuk petani penggarap dengan syarat apabila petani penggarap mengeluarkan seluruh biaya produksi dan petani pemilik lahan hanya mengeluarkan biaya pajak lahan dengan pembagian hasilnya berupa pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan semua selama masa produksi. Semua biaya yang digunakan diperoleh dari pinjaman kepada seorang pengepul.
2. Rata-rata pendapatan usahatani jagung petani penggarap di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo sebesar Rp. 5.660.988/musim

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan perjanjian sistem bagi hasil sebaiknya antara pemilik lahan dan calon petani penggarap menggunakan undang-undang yang sudah ada yaitu undang-undang No 2 Tahun 1960 yang sudah disahkan oleh pemerintah sehingga tidak menggunakan kebiasaan yang berlangsung selama ini. Agar terjaminnya suatu perlindungan hukum dan kepastian hukumnya baik bagi petani pemilik lahan maupun petani penggarap lahan agar nantinya kedua belah pihak tidak merasa dirugikan ataupun diuntungkan sepihak.
2. Pemilik lahan seharusnya melakukan perubahan sistem bagi hasil yang selama ini sudah diterapkan dengan memberikan kebijakan tentang sistem bagi hasil

yang memberikan perbandingan untuk menolong petani penyakap dalam meningkatkan kesejahteraannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baruwadi., Fitri Hadi Yulia Akib, dan Yanti Saleh. 2019. Alokasi Waktu Kerja. Dalam Aspek Pada Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Jagung. UNG Press Gorontalo.
- BP3K Kecamatan Botumoito, 2019 Kabupaten Boalemo
- Badan Pusat Statistik. 2013-2018. Provinsi Gorontalo dalam Angka. Provinsi Gorontalo
- Dassir, M. 2009. Sistem Penguasaan Lahan dan Pendapatan Petani pada Wanatani Kemiri di Kecamatan Camba Kabupaten Maros. *Jurnal Perennial*, 6(2) : 90-98. Jurusan Kehutan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gultom, JJ. 2003. Analisis Produktivitas Lahan dan Pendapatan Usahatani Wortel Oleh Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap di Desa Sumber Bening dan Desa Simpang Nangka, Kabupaten Rejang Lebong. Skripsi Sosial Ekonomi Faperta UNIB. Bengkulu.
- Irmayanti. 2010. Sistem Bagi Hasil antara Pemilik Lahan dengan Petani Penggarap Usahatani Lahan Sawah di Desa Bontotallasa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin.
- Isyanto, AY. 2012. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal CAKRAWALA GALUH* □ Vol. I □ No. 8 □ Maret 2012. Pertanian Universitas Galuh.
- Masni, Yuriko Boekoesoe, dan Yanti Saleh, 2016. Analisis Pendapatan Petani Kakao di Desa Pancakarsa II Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrenesia*. Vol. 1 No. 1. Hlm 19
- Marsudi, E. 2012. Identifikasi Sistem Kerjasama Petani Penggarap dan Pemilik Tanah dalam Kaitannya dengan Pemerataan Pendapatan Petani Padi Sawah Beririgasi. *Jurnal Agrisepe* Vol. (12) No. 1, 2012. Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Mudakir, Bagio. 2011. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan berdasarkan input produksi namun tetap menghasilkan output yang maksimal.

- Pane, Ely Astuti. 2014. Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Rahman. 2014. Kontribusi Pendapatan Petani Karet Terhadap Pendapatan Petani Di kampung Mencimai. *Jurnal EPP*. Vol.3 No. 9-20.
- Rodzak, Abdul 2006. Manajemen Usahatani. Bandung: Pustaka Giratuna
- Samuelson, P. A dan W. D Nordhaus. 2003. Ekonomi Mikro. Edisi 14. Erlangga, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani, Universitas Indonesia. Jakarta Soekartawi, dan Soeharjo. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Pres. Jakarta
- Soekartawi. 1995. Ilmu Usahatani. BPFE, Yogyakarta.
- Supratma M. Antara . Rauf R.A., 2013 Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *J. E-Agrotelbis*. No. 1. Vol. 2. Hal: 166-172
- Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Valentina, M. 2012. Analisis Pendapatan, Efisiensi Usahatani dan Pemasaran Semangka (*Citrullus vulgaris*) di Desa Sei Belutu, Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Skripsi (Tidak dipublikasikan)
- Wibowo, Larasati, 2012. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sumbirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Skripsi : Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Yuliana Bakari , 2019 Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol 15. No 3 Hal 265-277.